



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Humas (Hubungan Masyarakat) merupakan bagian penting dan sangat dibutuhkan keberadaannya dari sebuah organisasi ataupun institusi pemerintahan. Keberadaan Humas berperan sebagai perantara bagi institusi dalam menjalankan komunikasi timbal balik terhadap masyarakat, baik dalam internal instansi maupun kepada eksternalnya. Humas berfungsi dalam membantu organisasi untuk mencapai citra yang positif dan memperoleh kepercayaan. Humas juga memiliki fungsi dalam memberikan pelayanan publik dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi

Menurut Vera (2016:5) “komunikasi massa adalah bentuk komunikasi yang menggunakan media yang mana media tersebut dapat diterima oleh khalayak yang sangat besar dan tersebar di berbagai penjuru”. Fungsi dari komunikasi massa yaitu menyampaikan informasi (to inform), mendidik (to educate), menghibur (to entertain), dan memengaruhi (to influence). Informasi atau pesan yang disebarkan bersifat umum. Pesan yang disebarkan melalui media massa bersifat umum karena tidak ditujukan kepada perseorangan atau kepada sekelompok orang tertentu (Effendy, 2011:23-31). Khalayak yang dituju pada proses komunikasi massa pun sifatnya heterogen, yaitu masing-masing khalayaknya memiliki perbedaan dalam berbagai hal seperti umur, jenis kelamin, agama, pekerjaan, pendidikan, pengalaman, bahkan penghasilan

Menurut Cutlip dan Center dalam (Darmastuti, 2012:28) menyatakan bahwa Humas dapat dipahami sebagai profesi yang memiliki peranan untuk mengidentifikasi, memantapkan, serta membina hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dengan publiknya, baik organisasi itu berada dalam kondisi sukses maupun dalam kondisi gagal. Publik dalam konteks ini adalah stakeholder dari perusahaan atau organisasi tempat Humas berada

Fungsi lain dari seorang Humas adalah menyampaikan informasi dan promosi mengenai tujuan-tujuan organisasi yang diwakilinya serta menjadi saluran informasi bagi masyarakat Humas adalah proses membangun relasi, kepercayaan, dan kerja sama antara individu dengan individu dan organisasi dengan publiknya melalui strategi dan program komunikasi yang dialogis dan partisipatif. Agar proses komunikasi berjalan efektif, maka Humas perlu memahami pengetahuan, persepsi, motif dan kebutuhan publik sasaran (Kriyantono, 2012:12). Paparan dari Kriyantono tersebut menjelaskan bahwa humas, termasuk dalam hal ini Humas pemerintahan harus memiliki kompetensi yang baik. Kriyantono juga menjelaskan bahwa Humas adalah “the man behind the gun.” Jadi, Humas dan program-programnya diibaratkan sebagai pistol, sedangkan pesan-pesannya diibaratkan sebagai peluru.

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan Humas STIP untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi, video, dan gambar. Berikut beberapa data dokumentasi dalam kegiatan acara Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran

Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta siap menggenjot kinerja dan pelayanan melalui Humas sekaligus meningkatkan kualitas diklat para tarunanya. Reputasi internasional STIP harus dijaga dan ditingkatkan."Nama dan citra STIP Jakarta sudah mendunia dengan ribuan alumni yang bekerja di kapal-kapal dalam dan luar negeri. Reputasi baik harus dijaga dan ditingkatkan di masa mendatang, Reputasi merupakan penilaian terhadap sebuah organisasi yang didalamnya melekat faktor *trust* (kepercayaan) dari khalayak. Pada proses pengambilan keputusan khalayak, maka reputasi menjadi komponen yang sangat dinilai dan dipertimbangkan.

Di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta adalah salah satu perguruan tinggi kedinasan di Indonesia di bawah naungan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yang dahulu dikenal dengan nama Akademi Ilmu Pelayaran (AIP) atau Pendidikan dan Latihan Ahli Pelayaran (PLAP) Jakarta .Letak kampus STIP Jakarta saat ini berada di Jalan Marunda Makmur Kelurahan Marunda, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara berada di dekat situs cagar budaya rumah Si Pitung dan Pantai Marunda, Cilincing. Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran adalah Pendidikan pelayaran yang berada dibawah naungan Badan Diklat Perhubungan Republik Indonesia. Berdiri sejak tahun 1953 Akademi Ilmu Pelayaran yang menyelenggarakan Program Diploma III (setara dengan BSc) dengan 2 jurusan antara lain: Nautika dan Teknika (sertifikat kompetensi Klas III), lama pendidikan 3-4 tahun.

Pada Strata A merupakan program 3 tahun yang setara dengan BSc dengan sertifikat kepelautan kelas 3, Strata B merupakan program 1 tahun untuk pelaut yang memiliki pengalaman berlayar 2 tahun setelah mengikuti pendidikan Starta A dan memiliki sertifikat kepelautan kelas 2 dan Strata C merupakan program pendidikan dengan sertifikat kepelautan kelas 1. tahun 1995 PLAP mendapatkan lisensi untuk menyelenggarakan Program Diploma IV dengan 3 Jurusan: Nautika, teknik dan Ketatalaksanaan dan kepelabuhanan (KTK) yang setara dengan Sarjana program kepelautan.

Pemilihan judul “Peran dan Fungsi Lembaga Humas Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran DKI Jakarta” didasarkan oleh keinginan untuk menjelaskan peran Humas dan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Humas di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran. Penulis juga didasarkan oleh keinginan untuk menjelaskan hambatan apa saja yang muncul dalam kegiatan Humas serta solusi yang di ambil oleh Humas Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran untuk mengatasinya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut rumusan masalah yang akan di bahas dalam Laporan Akhir ini sebagai berikut :

- 1) Bagaimana peran dan fungsi Humas menjalankan tugasnya di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran?
- 2) Apa hambatan dan solusi yang terjadi dalam menjalankan peran Humas?





Tujuan

Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini memiliki tujuan diantaranya:

- 1) Mengetahui peran dan fungsi dari Humas di Sekolah Tinggi Ilmu pelayaran.
- 2) Mengetahui hambatan dan solusi yang terjadi dalam Humas STIP.

METODE

Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan kurang lebih dua bulan pada tenggang waktu dimulai dari 18 Maret 2021 sampai dengan 18 Juni 2021. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa Sekolah Vokasi IPB University.

Adapun Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di :

Nama Instansi : Sekolah Tinggi Pelayaran (STIP) Jakarta
 Alamat Instansi : Jl. Marunda Makmur, Kota Jakarta Utara.

Data dan Instrumen

Data merupakan bahan penting yang digunakan untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dan dapat membuktikan permasalahan apa yang diangkat, sedangkan instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data, jenis data dan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk Laporan Akhir adalah sebagai berikut :

- 1) Data Primer
 Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau objek penelitian yang bersangkutan. Data yang digunakan untuk mendukung isi laporan berupa observasi, partisipasi langsung, wawancara serta diskusi dengan pembimbing lapangan dalam program acara yang terkait.
- 2) Data Sekunder
 Data Sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data Sekunder diperoleh melalui *website* STIP, atau website yang berkaitan dengan STIP maupun buku-buku, berkas dokumen dan sumber-sumber pendukung lainnya.
- 3) Instrumen
 Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan informasi ini melalui pertanyaan dalam wawancara dengan staf yang ada di Humas STIP. Beberapa alat yang digunakan untuk mendapat berbagai informasi seperti alat tulis, ponsel dan kamera untuk melakukan dokumentasi pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL), serta segala sesuatu yang mendukung untuk mendapatkan berbagai informasi.



Sekolah Vokasi
 College of Vocational Studies